

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif, menurut Azwar (2016) mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini melakukan penelitian dengan menggunakan fenomena yang terjadi dilapangan, melakukan pengumpulan data, data di analisis serta dilakukannya keabsahan data.

Menurut Herdiansyah (2015) dalam ranah ilmu psikologi tujuan penelitian kualitatif difokuskan pada penggalian makna dan nilai (*values*) dari pengalaman-pengalaman subjek penelitian dimana makna atau nilai tersebut menjadi dasar dalam bersikap dan berperilaku dalam batasan *central phenomenon* yang diteliti.

Menurut Denzin dan Yvonna (dalam Pradoko, 2017) Penelitian kualitatif melibatkan studi menggunakan dan mengoleksi variasi materi-materi empiris, introspektif, pengalaman personal, studi kasus, *life story*, observasi, interview dan teks visual yang menggambarkan rutinitas dan problem waktu serta arti hidup individual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus agar dapat menangkap fenomena-fenomena yang ada di lapangan kemudian dikaji lebih mendalam lagi. Realitas yang ada dilapangan (Stres kerja yang dialami karyawan perempuan selama bekerja di PT. Karya Entahur Mandiri seperti beban kerja, pekerjaan yang tidak sesuai dengan jobdesk serta tekanan kerja).

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari subjek dalam mengambil data, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain berupa informan tahu, dokumen pribadi dari subjek yang lain (Azwar, 2017). Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya

dibagi kedalam sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek, informan, partisipan atau sasaran penelitian. Dalam hal ini, penulis akan mengguakan istilah subjek sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah :

- 1) Karyawan Perempuan PT. Karya Entahur Mandiri
- 2) Karyawan yang memiliki stress kerja atau beban kerja
- 3) Subjek berjumlah dua orang
- 4) Pekerja lama di PT.Karya Entahur Mandiri Palembang maximal 1 tahun

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Karya Entahur Mandiri, di Jln. Kolonel H. Burlian No. 60 KM 6,5 Kecamatan Sukarami Palembang

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta empirik mengenai variable yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui apa yang akan dicapai dengan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian

kualitatif yang dipakai pada umumnya adalah wawancara, baik yang terstruktur ataupun semi terstruktur.

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung, dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekonstruksikan beragam hal (Sutopo, 2006). Pada penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan semi terstruktur pada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Wawancara semi terstruktur menurut Herdiansyah (2015) adalah teknik wawancara yang cenderung mudah dilakukan dan dapat memberikan ruang pada subjek untuk melakukan *probing* pada data penelitian. Penelitian yang akan digali datanya dengan menggunakan wawancara semi terstruktur pada partisipan penelitian yaitu stres kerja pada karyawan perempuan.

3.4.2 Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Cartwright & Cartwright (dalam Herdiansyah, 2014) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak berstruktur. Menurut Sugiyono (2017) Observasi tidak berstruktur ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang variabel berupa catatan, transkrip, rekam suara, buku, notulen dan sebagainya. Dalam

penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh informasi data tertulis yang ada pada subjek penelitian dan mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2007).

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Rahman (2016) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Analisis data dalam pendekatan fenomenologi, peneliti harus mencari pola yang cenderung stabil dari pengalaman subjek. Walaupun beragam, analisis data kualitatif umumnya menempatkan data sebagai basis utama bukan teori. Hasil dari wawancara dan observasi dilakukan direkap dengan menjadikannya sebagai dokumen. Langkah-langkah khusus untuk menganalisis data yaitu:

1. Menyiapkan data yang akan dianalisis
2. Membaca ulang data untuk mendapat informasi dalam membangun general serve
3. Analisis data yang diinginkan dalam penelitian
4. Menerapkan proses untuk mendeskripsi setting
5. Mengolah kembali data menjadi bentuk deskripsi naratif dalam bentuk laporan dengan metode kualitatif

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan

sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan (Sugiono, 2007):

1. *Credibility*. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
2. *Transferability*. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability*. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.
4. *Confirmability*. Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.